

TESIS

PENGESAHAN AKTA NOTARIS BAGI PENGHADAP PENYANDANG DISABILITAS FISIK YANG TIDAK MEMILIKI JARI DAN TANGAN



Oleh :

EZRA MAHESTI ANGGRAENI PUTRI KIOEK, S.H.

2120216320038

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2023**

**PENGESAHAN AKTA NOTARIS BAGI
PENGHADAP PENYANDANG DISABILITAS
FISIK YANG TIDAK MEMILIKI JARI DAN
TANGAN**

**Tesis
Untuk memperoleh gelar Magister
Dalam Program Magister Ilmu Kenotariatan
Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat**

**Oleh :
EZRA MAHESTI ANGGRAENI PUTRI KIOEK, S.H.
2120216320038**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2023**

**Tesis ini
Telah dipertahankan di depan sidang Panitia Penguji
Pada tanggal 6 Juli 2023**

PEMBIMBING UTAMA



**Prof. Dr. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.
NIP. 19720208 199903 1 004**

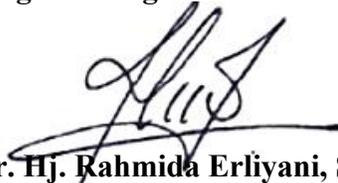
PEMBIMBING PENDAMPING



**Prof. Dr. Suprpto, S.H., M.H.
NIP. 19810517 200501 1 001**

Menyetujui

**Ketua Program Studi
Program Magister Kenotariatan**



**Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 2 002**

PENGESAHAN REVISI TESIS

Pengesahan Akta Notaris Bagi Penghadap Penyandang Disabilitas

disusun oleh

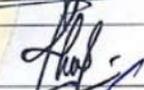
Nama : Ezra Mahesti Anggrani Putri Kioek, S.H

NIM : 2120216320038

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

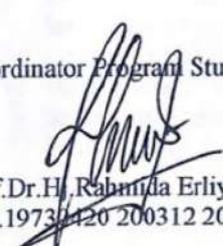
Pada Tanggal:

Susunan Penguji

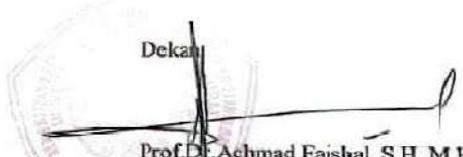
No	Nama	JABATAN	Tanda Tangan
1	Dr.H.Ahmad Syaufi, S.H.,M.H	Ketua Penguji	
2	Dr.Suprpto, S.H.,M.H	Sekretaris	
3	Prof.Dr.Achmad Faishal, S.H.,M.H	Anggota	
4	Prof.Dr.Hj.Rahmida Erliyani, S.H.,M.H	Anggota	
5	Dr.Saprudin, S.H.,LL.M	Anggota	

Mengetahui

Koordinator Program Studi Kenotariatan


Prof.Dr.Hj.Rahmida Erliyani, S.H.,M.H
NIP.19731120 200312 2002

Dekan


Prof.Dr.Achmad Faishal, S.H.,M.H
NIP.197506152003121001

**Tesis ini telah
Dipertahankan di depan sidang Panitia Penguji
Pada tanggal 6 Juli 2023**

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Prof. Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H.,M.H.
Sekretaris : Prof. Dr. Suprpto, S.H.,M.H.
Anggota : Prof. Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H.
Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
Dr. Saprudin, S.H., LL.M.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ezra Mahesti Anggraeni Putri Kioek, S.H.
NIM : 2120216320038
Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung
Mangkurat Banjarmasin
Judul Tesis : PENGESAHAN AKTA NOTARIS BAGI PENGHADAP
PENYANDANG DISABILITAS FISIK YANG TIDAK
MEMILIKI JARI DAN TANGAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiatisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 6 Juli 2023

Yang membuat Pernyataan



Ezra Mahesti Anggraeni Putri Kioek, S.H.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PASCASARJANA**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 473/UN8.4/SE/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

Ezra Mahesti Anggraeni Putri Kioek

Dengan Judul Tesis:

Pengesahan Akta Notaris Bagi Penghadap Penyandang Disabilitas Fisik Yang Tidak Memiliki Jari Dan Tangan

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 18 Agustus 2023

Direktur,



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.

NIP. 196805071993031020

RINGKASAN

PENGESAHAN AKTA NOTARIS BAGI PENGHADAP PENYANDANG DISABILITAS YANG TIDAK MEMILIKI JARI DAN TANGAN

Oleh :

Ezra Mahesti Anggraeni Putri Kioek,¹ Ahmad Syaufi², Suprpto³

Pada dasarnya semua orang berhak menjadi subjek hukum dalam melakukan kontrak, termasuk para penyandang disabilitas. Meskipun penyandang disabilitas berhak untuk menjadi subjek hukum, akan tetapi tidak semua penyandang disabilitas dapat menjadi subjek hukum. Pasal 44 ayat (1) UUJN-P memberikan suatu kewajiban bagi para penghadap untuk menandatangani akta setelah dibacakan oleh Notaris, dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c UUJN-P beterdapat suatu kewajiban bagi notaris melekatkan surat dan dokumen serta sidik jari penghadap pada minuta akta. permasalahan yang timbul kemudian yaitu terjadilah perdebatan dikalangan notaris yaitu arti kata melekatkan dengan membubuhkan menimbulkan suatu perdebatan kemudian bagaimana apabila penghadap mengalami disabilitas fisik seperti tidak mempunyai jari tangan, buta atau tidak bisa membaca dan menulis sehingga tidak dapat membubuhkan tanda tangannya pada akta,

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis tentang pelaksanaan pengesahan Akta Notaris yang dilakukan oleh penghadap penyandang disabilitas serta menganalisis urgensi dan implikasi hukum penerapan sidik jari penghadap pada Minuta Akta Notaris. Setelah dilakukan penelitian hasilnya penghadap penyandang disabilitas juga dapat melakukan pengesahan akta dengan syarat Akta yang dibuat memenuhi syarat sahnya perjanjian yang tercantum di dalam Pasal 1320 KUHPerdara, Pasal 1868 KUHPerdara, kemudian Pasal 44 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris j.o Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Urgensi dari munculnya Pasal 16 ayat (1) huruf c UUJN-P ini adalah mengantisipasi apabila nantinya para penghadap menyangkal tanda tangannya pada Minuta Akta, maka sebagai alat bukti tambahan digunakan sidik jari penghadap tersebut. Sanksi yang dikenakan terhadap Notaris apabila tidak membubuhkan sidik jari penghadap pada Minuta Akta sesuai Pasal 16 ayat (1) huruf c UUJN-P maka dapat dikenai sanksi sesuai Pasal 16 ayat (11) UUJN-P.

¹ NPM : 2120216320038

² Pembimbing Utama

³ Pembimbing Pendamping

PENGESAHAN AKTA NOTARIS BAGI PENGHADAP PENYANDANG DISABILITAS FISIK YANG TIDAK MEMILIKI JARI DAN TANGAN

ABSTRAK

Oleh :

Ezra Mahesti Anggraeni Putri Kioek¹, Ahmad Syaafi,² Suprpto³

Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis tentang pengesahan Akta Notaris yang dilakukan oleh penghadap penyandang disabilitas fisik yang tidak mempunyai jari dan tangan serta menganalisis urgensi dan implikasi hukum penerapan sidik jari penghadap pada Minuta Akta Notaris. Dengan menggunakan jenis penelitian yuridis normatif, Penelitian ini juga bersifat preskriptif analitis yang dapat menjawab isu hukum dengan cara menggambarkan, menelaah, mengkaji, dan menjelaskan secara tepat serta menganalisa peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dari berbagai pendapat ahli hukum. Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu *Pertama*, : Penghadap penyandang disabilitas fisik yang tidak mempunyai jari dan tangan dapat melakukan pengesahan akta dengan syarat Akta yang dibuat memenuhi syarat sahnya perjanjian yang tercantum di dalam Pasal 1320 KUHPerdara, Pasal 1868 KUHPerdara, kemudian Pasal 44 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris j.o Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. *Kedua* : Urgensi dari munculnya Pasal ini adalah mengantisipasi apabila nantinya para penghadap menyangkal tanda tangannya pada Minuta Akta, maka sebagai alat bukti tambahan digunakan sidik jari penghadap tersebut. Sanksi yang dikenakan terhadap Notaris apabila tidak membubuhkan sidik jari penghadap pada Minuta Akta sesuai Pasal 16 ayat (1) huruf c UUJN-P maka dapat dikenai sanksi sesuai Pasal 16 ayat (11) UUJN-P.

Kata Kunci : Notaris, Akta Notaris, Penyandang Disabilitas

¹ NPM : 2120216320038

² Pembimbing Utama

³ Pembimbing Pendamping

LEGALIZATION OF NOTARIAL DEED FOR THE APPEARER WHO IS PHYSICALLY DISABLED HAVING NO FINGERS AND HAND

By
Ezra Mahesti Angraeni Putri Kioek¹, Ahmad Syaufi², Suprpto³
Master of Notary Program, Lambung Mangkurat University, 118 pages

ABSTRACT

Keywords: *Notary, Notarial Deed, Physically Disabled*

The goals of this research are to study and analyze the the legalization of Notarial Deed conducted by the appearer who is physically disabled having no fingers and hand, and to study and analyze the urgency and legal implication of the application of fingerprints of the appearer in the Minutes of the Notarial Deed. This is normative legal research, and the characteristic of the research is prescriptive analytical which can answer legal issue by describing, studying, analyzing, and explaining precisely and analyzing the prevailing legislation as well as various doctrines. The results of the research show that *firstly*, the appearer who is physically disabled having no fingers and hand can perform legalization of Notarial Deed with the condition that the made Deed has fulfilled the requirement for the validity of an agreement as stipulated in Article 1320 of Civil Code, Article 1868 of Civil Code, and Article 44 paragraph (1) and (2) of Act Number 2 of 2014 concerning Amendment to Act Number 30 of 2004 concerning Notary's Position jo Act Number 30 of 2004 concerning Notary's Position. *Secondly*, the urgency of the existing of this Article is to anticipate in case in the future the appearer denies their signature in the Notarial Deed, so as additional instrument of evidence, the fingerprints of the appearer are used. The sanctions which can be applied to the said Notary if he does not affix fingerprints of the appearer in the Minutes of the Notarial Deed in accordance to Article 16 paragraph (1) letter c, he can be imposed sanction as stated in Article 16 paragraph (11) of Notary's Position Act.

Certified by



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

¹ Student number: 2120216320038

² Supervisor

³ Co-supervisor

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur kepada Tuhan dan Juruslamat Yesus Kristus atas kasih, anugerah dan berkat-Nya yang selalu mengalir, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Hukum (Tesis) yang berjudul **“PENGESAHAN AKTA NOTARIS BAGI PENYANDANG DISABILITAS YANG TIDAK MEMILIKI JARI DAN TANGAN”**. Penulisan Hukum ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Pascasarjana Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Kalimantan Selatan.

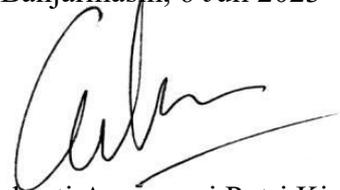
Selanjutnya dengan seluruh kerendahan hati terhatur segala penghargaan dan salam terima kasih yang sangat tulus kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama ini :

1. Bapak Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Syaufi , S.H.,M.H., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan selama proses penyelesaian tesis ini;
4. Bapak Prof. Dr. Suprpto, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang senantiasa membimbing, memberikan arahan dan masukan serta memotivasi penulis dalam penulisan tesis ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen, selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi atas penulisan tesis ini;
6. Seluruh Dosen Pengasuh mata kuliah Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah berperan dalam proses belajar mengajar selama Penulis menimba ilmu di Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
7. Segenap Staf Akademik, Kemahasiswaan dan Keuangan Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;

8. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Darwin Kioek dan Ibu Giriyantri Catur Lestari yang tak pernah letih dalam memberikan kasih sayang, semangat, doa, dukungan dan harapan terbesar kepada Penulis;
9. Saudara-saudara tersayang, Winanti Anindya Tirta Pratama Putri Kioek, Denny Widayatsan, Oxcelia Leora Maharani Putri Kioek, dan Lituhayu Achiera Pelangi Putri Kioek, serta keponakan Josafat Dean Shane yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada Penulis;
10. Keluarga Besar Hari Sukirman dan Wellem Johannes Kioek terkhususnya Oma Sri Sukasni dan Alm. Oma Albertina Langat-Kioek yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis;
11. Seluruh sahabat penulis Awe, Selva, Ranyo, Dita, Wahyu, Zata, Fanie, Pute, Kiky, Adel, Alma, Henny yang telah memberikan doa, semangat dan indahnya persahabatan;
12. Teman-teman di Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Angkatan 2021;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan informasi dan arahan dalam mewujudkan Penulisan Hukum ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari betapa banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan ini. Namun masih terbersit harapan, tulisan kecil ini dapat memberi manfaat bagi yang memerlukan.

Banjarmasin, 6 Juli 2023



Ezra Mahesti Anggraeni Putri Kioek, S.H.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	vi
SERTIFIKAT PLAGIASI	vii
RINGKASAN	viii
ABSTRAK	ix
UCAPAN TERIMAKASIH	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Keaslian Penelitian	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Tinjauan Pustaka	13
1. Tinjauan teoritik	13
2. Tinjauan konseptual	22
G. Metode Penelitian	48

	1. Jenis penelitian	49
	2. Tipe penelitian	50
	3. Sifat penelitian	50
	4. Pendekatan penelitian	51
	5. Sumber bahan hukum	52
	6. Teknik pengumpulan bahan hukum	53
	7. Analisis bahan hukum	54
	8. Sistematika Penulisan	54
BAB II	PENGESAHAN AKTA NOTARIS BAGI PENYANDANG DISABILITAS FISIK YANG TIDAK MEMILIKI JARI DAN TANGAN	
	2.1 Perlindungan Hukum Bagi Penyandang Disabilitas Dalam Pembuatan Akta Dihadapan Notaris	56
	2.2 Pengesahan Akta Notaris Bagi Penyandang Disabilitas Fisik yang Tidak Memiliki Jari dan Tangan	70
BAB III	URGENSI DAN IMPLIKASI HUKUM PENERAPAN SIDIK JARI PENGHADAP PADA MINUTA AKTA NOTARIS	
	3.1 Urgensi Penerapan Sidik Jari Penghadap Pada Minuta Akta Notaris	88
	3.2 Implikasi Penerapan Sidik Jari Penghadap Pada Minuta Akta Notaris	100
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	112
	B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA